

SPEKIFIKASI KEBUTUHAN PERANGKAT LUNAK

Deluxe Tea Real-time Stock Management

untuk:

Deluxe Tea

Dipersiapkan oleh:


- | | |
|------------------------------|--------------|
| 1. Rachman Noor Sidiq | (1301164361) |
| 2. Rafif Falih S. Dalimunthe | (1301164459) |
| 3. Tiani Tiara Putri | (1301164152) |
| 4. M Hasbi Abdul Maajid | (1301160335) |
| 5. Farisi Rahman | (1301154225) |

Program Studi S1 Teknik Informatika – Fakultas Informatika

Universitas Telkom

Jalan Telekomunikasi Terusan Buah Batu, Bandung

Indonesia

 UNIVERSITAS Telkom	Program Studi S1 Teknik Informatika - Fakultas Informatika	Nomor Dokumen		Halaman
		SKPL-0106		39
		Revisi	C	7 Mei 2018

Daftar Perubahan

Revisi	Deskripsi
A	<ol style="list-style-type: none"> 1. Perbaikan Daftar Isi 2. Perbaikan Tabulasi 3. Perbaikan Usecase 4. Penambahan proses bisnis 5. Penambahan Flowmap 6. Penambahan Footer
B	<ol style="list-style-type: none"> 1. Perbaikan Daftar Isi 2. Perbaikan kata yang salah 3. Perbaikan Tabulasi penomoran 4. Perbaikan usecase lihat data stock 5. Perbaikan heading pada Bagian 5 6. Pengabungan usecase lihat 7. Perbaikan ERD 8. Perbaikan Class Diagram 9. Penambahan Model Domain
C	<ol style="list-style-type: none"> 1. Perbaikan Class Diagram 2. Perbaikan Usecase Diagram 3. Perbaikan urutan usecase scenario
D	
E	
F	
G	

INDEX	-	A	B	C	D	E	F	G
TGL	5 Maret 2018	2 April 2018	30 April 2018	7 Mei 2018				
Ditulis oleh	Kelompok 6	Kelompok 6	Kelompok 6	Kelompok 6				
Diperiksa oleh	Astri	Astri	Ibu Vero	Ibu Vero				
Disetujui oleh	Ibu Vero	Ibu Vero	Ibu Vero	Ibu Vero				

Daftar Halaman Perubahan

Halaman	Revisi	Halaman	Revisi
1-27	Penambahan Footer (A)	13	Perbaikan Class Diagram (C)
3	Perbaikan Daftar isi (A)		
7-12	Perbaikan Tabulasi (A)	14	Perbaikan Usecase Diagram (C)
13	Perbaikan usecase (A)	15-32	Perbaikan urutan usecase scenario (C)
31-32	Penambahan Flowmap (A)		
31	Penambahan Proses Bisnis (A)		
3-6	Perbaikan Daftar isi bagian 5 (B)		
7	Perubahan kata structural menjadi berorientasi objek (B)		
7-31	Perbaikan tabulasi penomoran (B)		
13	Penambahan Model Domain (B)		
13	Perbaikan Class Diagram (B)		
14	Perbaikan usecase diagram (B)		
15-27	Perbaikan Heading (B)		
33	Perbaikan ERD (B)		

Daftar Isi

Daftar Perubahan.....	1
Daftar Halaman Perubahan.....	2
Daftar Isi	3
1. Pendahuluan	7
1.1 Tujuan Penulisan Dokumen	7
1.2 Konvensi Dokumen.....	7
1.3 Cakupan Produk.....	7
1.4 Referensi	8
2. Overall Description	8
2.1 Perspektif Produk	8
2.2 Fungsi Produk	8
2.3 Kelas dan Karakteristik Pengguna	9
2.3.1 Kelas HA (High Authorities) : Pemilik Utama Bisnis.....	9
2.3.2 Kelas MA (Mid Authorities) : Administrator (Pemegang Bisnis Kepercayaan)	9
2.3.3 Kelas LA (Low Authorities) : Partner (Pemilik & Pegawai toko).....	10
2.4 Lingkungan Operasi	10
2.5 Batasan Perancangan dan Implementasi	10
2.6 Dokumentasi Pengguna.....	11
2.7 Asumsi dan Dependensi	11
3. Requirement Antarmuka Eksternal.....	11
3.1 Antarmuka Pengguna	11
3.2 Antarmuka Perangkat Keras	12
3.3 Antarmuka Perangkat Lunak.....	12
3.4 Antarmuka Komunikasi	12
4. Model Domain	13
5. Fitur Sistem (Use Cases).....	14
5.1 Use Case 1.....	15
5.1.1 Nama Use Case:.....	15
5.1.2 Tujuan :.....	15
5.1.3 Input :.....	15
5.1.4 Output :.....	15
5.1.5 Skenario Utama :	15
5.1.6 Prakondisi :	15
5.1.7 Langkah-langkah:	15
5.1.8 Pascakondisi :	15
5.1.9 Skenario eksepsional 1: -	16
5.1.10 Contoh :	16
5.2 Use Case 2.....	16
5.2.1 Nama Use Case:.....	16
5.2.2 Tujuan :.....	16
5.2.3 Input :.....	16
5.2.4 Output :.....	16
5.2.5 Skenario Utama:	16
5.2.6 Prakondisi :	16
5.2.7 Langkah-langkah :	16
5.2.8 Pascakondisi :	17
5.2.9 Skenario eksepsional 1: -	17
5.2.10 Contoh :	17
5.3 Use Case 3.....	17

5.3.1	Nama Use Case:	17
5.3.2	Tujuan :	17
5.3.3	Input :	17
5.3.4	Output :	17
5.3.5	Skenario Utama:	17
5.3.6	Prakondisi :	17
5.3.7	Langkah-langkah:	17
5.3.8	Pascakondisi:	18
5.3.9	Skenario eksepsional 1: -	18
5.3.10	Contoh :	18
5.4	Use Case 4	18
5.4.1	Nama Use Case :	18
5.4.2	Tujuan :	18
5.4.3	Input :	18
5.4.4	Output :	18
5.4.5	Skenario Utama:	18
5.4.6	Prakondisi :	18
5.4.7	Langkah-langkah:	18
5.4.8	Pascakondisi :	19
5.4.9	Skenario eksepsional 1: -	19
5.4.10	Contoh :	19
5.5	Use Case 5	19
5.5.1	Nama Use Case:	19
5.5.2	Tujuan :	19
5.5.3	Input :	19
5.5.4	Output :	19
5.5.5	Skenario Utama:	19
5.5.6	Prakondisi :	19
5.5.7	Langkah – langkah:	20
5.5.8	Pascakondisi :	20
5.5.9	Skenario eksepsional 1: -	20
5.5.10	Contoh :	20
5.6	Use Case 6	20
5.6.1	Nama Use Case:	20
5.6.2	Tujuan :	20
5.6.3	Input :	20
5.6.4	Output : -	20
5.6.5	Skenario Utama:	20
5.6.6	Prakondisi :	20
5.6.7	Langkah-langkah:	21
5.6.8	Pascakondisi :	21
5.6.9	Skenario eksepsional 1: -	21
5.6.10	Contoh :	21
5.7	Use Case 7	21
5.7.1	Nama Use Case:	21
5.7.2	Tujuan :	21
5.7.3	Input :	21
5.7.4	Output :	21
5.7.5	Skenario Utama:	22
5.7.6	Prakondisi :	22
5.7.7	Langkah-langkah:	22
5.7.8	Pascakondisi :	22

5.7.9	Skenario eksepsional 1: -	22
5.7.10	Contoh :	22
5.8	Use Case 8.....	22
5.8.1	Nama Use Case:.....	22
5.8.2	Tujuan :.....	22
5.8.3	Input :.....	22
5.8.4	Output :.....	23
5.8.5	Skenario Utama:	23
5.8.6	Prakondisi :	23
5.8.7	Langkah-langkah:	23
5.8.8	Pascakondisi:	23
5.8.9	Skenario eksepsional 1: -	23
5.8.10	Contoh :	23
5.9	Use Case 9.....	23
5.9.1	Nama Use Case:.....	23
5.9.2	Tujuan :.....	23
5.9.3	Input :.....	24
5.9.4	Output :.....	24
5.9.5	Skenario Utama:	24
5.9.6	Prakondisi :	24
5.9.7	Langkah-langkah:	24
5.9.8	Pascakondisi:	24
5.9.9	Skenario eksepsional 1: -	24
5.9.10	Contoh :	24
5.10	Use Case 10.....	25
5.10.1	Nama Use Case:.....	25
5.10.2	Tujuan :.....	25
5.10.3	Input :.....	25
5.10.4	Output :.....	25
5.10.5	Skenario Utama :	25
5.10.6	Prakondisi :	25
5.10.7	Langkah-langkah:	25
5.10.8	Pascakondisi :	25
5.10.9	Skenario eksepsional 1: -	26
5.10.10	Contoh :	26
5.11	Use Case 11.....	26
5.11.1	Nama Use Case:.....	26
5.11.2	Tujuan :.....	26
5.11.3	Input :.....	26
5.11.4	Output :.....	26
5.11.5	Skenario Utama:	26
5.11.6	Prakondisi :	26
5.11.7	Langkah-langkah:	26
5.11.8	Pascakondisi :	27
5.11.9	Skenario eksepsional 1: -	27
5.11.10	Contoh :	27
5.12	Use Case 12.....	27
5.12.1	Nama Use Case:.....	27
5.12.2	Tujuan :.....	27
5.12.3	Input :.....	27
5.12.4	Output : -	27
5.12.5	Skenario Utama:	27

5.12.6	Prakondisi :	27
5.12.7	Langkah-langkah:	27
5.12.8	Pascakondisi :	28
5.12.9	Skenario eksepsional 1: -	28
5.12.10	Contoh :	28
5.13	Use Case 13	28
5.13.1	Nama Use Case:	28
5.13.2	Tujuan :	28
5.13.3	Input :	28
5.13.4	Output :	28
5.13.5	Skenario Utama:	28
5.13.6	Prakondisi :	28
5.13.7	Langkah-langkah:	28
5.13.8	Pascakondisi:	29
5.13.9	Skenario eksepsional 1: -	29
5.13.10	Contoh :	29
5.14	Use Case 14	29
5.14.1	Nama Use Case:	29
5.14.2	Tujuan :	29
5.14.3	Input :	29
5.14.4	Output :	29
5.14.5	Skenario Utama :	29
5.14.6	Prakondisi :	29
5.14.7	Langkah-langkah:	30
5.14.8	Pascakondisi :	30
5.14.9	Skenario eksepsional 1: -	30
5.14.10	Contoh :	30
5.15	Use Case 15	30
5.15.1	Nama Use Case:	30
5.15.2	Tujuan :	30
5.15.3	Input : -	30
5.15.4	Output :	30
5.15.5	Skenario Utama:	30
5.15.6	Prakondisi :	31
5.15.7	Langkah-langkah:	31
5.15.8	Pascakondisi :	31
5.15.9	Skenario eksepsional 1: -	31
5.15.10	Contoh :	31
5.16	Use Case 16	31
5.16.1	Nama Use Case:	31
5.16.2	Tujuan :	31
5.16.3	Input :	31
5.16.4	Output :	31
5.16.5	Skenario Utama:	31
5.16.6	Prakondisi :	31
5.16.7	Langkah-langkah:	32
5.16.8	Pascakondisi :	32
5.16.9	Skenario eksepsional 1: -	32
5.16.10	Contoh :	32
6.	Requirements Nonfungsional Lainnya	32
6.1	Requirements Performa	32
6.2	Requirements Keselamatan	32

6.3	Requirements Keamanan	33
6.4	Atribut Kualitas Perangkat Lunak.....	33
7.	Requirements Lain	33

1. Pendahuluan

1.1 Tujuan Penulisan Dokumen

Dokumen ini berisi penjelasan Spesifikasi Kebutuhan Perangkat Lunak (SKPL) dengan analisis berorientasi objek dari perangkat lunak yang akan dibuat. Dokumen ini dibuat untuk membantu membuat spesifikasi kebutuhan perangkat lunak yang akan dibangun dengan cara menguraikan proses tahapan pembuatan agar perangkat lunak yang dibangun sesuai dengan kebutuhan yang diinginkan client.

Dokumen SKPL ini digunakan sebagai acuan dan bahan evaluasi proses pengembangan perangkat lunak. Bagi pihak pengembang, SKPL ini dapat digunakan sebagai acuan dalam setiap tahapan pengembangan agar perangkat lunak yang dibangun sesuai dengan kebutuhan yang diinginkan client. Sedangkan bagi client, dokumen SKPL ini digunakan untuk mencatat spesifikasi kebutuhan perangkat lunak yang akan dibangun dan harapan yang diinginkan client

1.2 Konvensi Dokumen

Dalam konvensi dokumen Spesifikasi Kebutuhan Perangkat Lunak (SKPL) ini terdapat beberapa requirement yang dibutuhkan. Requirement yang di **cetak tebal** adalah requirement utama. Berikut requirement yang dibutuhkan dalam proses perancangan perangkat lunak yang akan dibangun, diantaranya:

- **Menghitung jumlah stock barang**
- **Menyimpan data stock barang di setiap toko**
- Login ke system
- Lihat data stock untuk pemilik
- Input data stock
- Update data stock untuk pemilik
- Input data partner
- Edit partner untuk pemilik
- Delete partner
- Input data admin
- Delete admin
- Lihat data stock untuk partner
- Update data stock untuk partner
- Lihat data stock untuk admin
- Input data stock untuk admin
- Edit partner untuk admin

1.3 Cakupan Produk

“Deluxe Tea Real-time Stock Management” adalah perangkat lunak berupa sistem informasi berbasis web yang digunakan oleh pemilik, partner, dan admin. Perangkat lunak ini akan mencatat setiap pengeluaran dan pemasukan stok barang yang akan disimpan ke dalam database yang sudah dibuat. Perangkat lunak akan

Prodi S1 Teknik Informatika - Universitas Telkom	SKPL-0106	Halaman 7 dari 40
Dokumen ini dan informasi yang ada di dalamnya adalah milik Prodi S1 Teknik Informatika-Universitas Telkom dan bersifat rahasia. Dilarang untuk mereproduksi dokumen ini tanpa diketahui oleh Program Studi S1 Teknik Informatika, Universitas Telkom		

menampilkan data jumlah stok barang, sehingga pemilik dapat mengetahui jumlah stok barang yang tersisa di setiap tempat tiap harinya.

Perangkat lunak ini akan dirancang untuk memenuhi kebutuhan client. “Deluxe Tea Real-time Stock Management” dibangun dengan tujuan untuk:

- Mencatat data stock yang terdistribusi secara detail dan terstruktur
- Mencatat data stock yang terjual
- Menampilkan jumlah stock yang tersisa di setiap tempat secara real-time

Adapun manfaat dari perancangan “Deluxe Tea Real-time Stock Management” diantaranya :

- Perangkat lunak ini akan memudahkan pemilik untuk mengetahui jumlah stock barang yang tersisa di setiap tempat setiap harinya.
- Dengan adanya pendataan jumlah stock barang yang pemilik ketahui, pemilik dapat dimudahkan dalam penentuan keputusan terkait bisnis, seperti menentukan jumlah yang akan diproduksi, serta pegawai menjadi lebih mudah dan terorganisir dalam memproduksi produk yang dibutuhkan, dan mempersiapkan produk yang harus didistribusikan.

1.4 Referensi

Referensi yang digunakan dalam pembuatan pengembangan perangkat lunak ini adalah sebagai berikut:

- Template Spesifikasi Kebutuhan Perangkat Lunak (SKPL), Jurusan Teknik Informatika, Telkom University
- Modul Praktikum APPL, IF LAB, Fakultas Informatika, Telkom University.

2. Overall Description

2.1 Perspektif Produk

Aplikasi ini merupakan produk baru, yang muncul sebagai solusi dari sebuah pertanyaan dan masalah yang dialami oleh pemilik bisnis. Ide untuk membuat aplikasi ini, datang setelah kami melakukan diskusi dengan pemilik bisnis. Sehingga, ini bukan merupakan sebuah produk yang disengaja ada, karena pada awalnya, pemilik bisnis tidak terpikirkan untuk menciptakan solusi ini dalam bentuk aplikasi website untuk menyelesaikan masalah yang ia hadapi.

2.2 Fungsi Produk

Aplikasi ini memiliki fungsi sebagai sistem pendataan dan pencatatan distribusi barang/produk yang dijual oleh pemilik bisnis. Dengan adanya aplikasi ini, pemilik bisnis dapat menyelesaikan permasalahannya.

Salah satu permasalahan terbesar yang dimiliki oleh pemilik bisnis ialah, tidak mengetahui jumlah stock yang tersisa di setiap tempat ia mendistribusikan barang secara real time. Sehingga hal ini menghambat pemilik bisnis untuk mengetahui situasi dan kondisi di lapangan. Dampak dari hal tersebut membuat pemilik bisnis kesulitan untuk memperkirakan dan merencanakan strategi produksi, distribusi dan penjualan produk. Oleh karena itu, aplikasi ini hadir untuk mencatat dan mendata distribusi barang, secara real-time.

Pemilik dapat menggunakan aplikasi ini setiap sebelum ia menyalurkan/mendistribusikan barangnya ke setiap tempat/toko yang dimiliki partner.

Pertama-tama pemilik akan login ke dalam sistem, kemudian ia harus mendaftarkan partner yang ia miliki ke dalam sistem. Setelah partner didaftarkan, maka fungsi monitoring akan dapat dilakukan. Setiap sebelum ingin mendistribusikan barang, pemilik akan memasukkan jumlah, dan tipe dari barang yang ia ingin salurkan. Kemudian distribusi barang dilakukan oleh pemilik bisnis.

Setelah produk bisnis diterima oleh partner, maka pihak partner harus melakukan update stock barang setiap kali terjadi penjualan di setiap akhir hari. Dengan begitu, pemilik dapat mengetahui jumlah stock barang yang tersisa di setiap tempat/toko yang dimiliki partner.

Untuk melakukan hal tersebut, pihak partner yang sudah didaftarkan oleh pemilik, harus melakukan login ke dalam sistem. Setelah pihak partner masuk di dalam sistem, pihak partner dapat melakukan update stock barang.

2.3 Kelas dan Karakteristik Pengguna

2.3.1 Kelas HA (High Authorities) : Pemilik Utama Bisnis

Pada kelas ini, ditujukan untuk pemilik bisnis. Pada tipe pengguna ini, pengguna dapat melakukan monitoring sistem setiap saat, dimana pun, lewat perangkat apa pun.

Pengguna dapat melakukan semua fungsi pada aplikasi ini, yang mencakup :

- Login ke sistem
- Pendaftaran administrator
- Pendaftaran partner
- Pengeditan data partner
- Pencabutan administrator dari sistem
- Pencabutan partner dari sistem
- Penginputan data distribusi barang partner
- Pengeditan data distribusi barang partner
- Monitoring data setiap partner (lebih dari 1 partner)
- Monitoring data barang setiap toko yang dimiliki setiap partner

Pengguna tipe ini juga memiliki tingkat keamanan paling tinggi, karena pengguna tipe ini terlindungi 100% privasinya, pengguna tipe ini dapat melihat setiap data administrator, data partner dan data barang di setiap toko partner, sedangkan tidak berlaku sebaliknya untuk pengguna tipe lain.

Pengguna tipe ini harus memiliki tingkat pendidikan SMA/SMK sederajat, yang sudah lancar mengoperasikan perangkat teknologi komputer dan smartphone.

2.3.2 Kelas MA (Mid Authorities) : Administrator (Pemegang Bisnis Kepercayaan)

Pada kelas ini, ditujukan untuk administrator, pemegang bisnis kepercayaan yang ditunjuk langsung oleh pemilik bisnis. Pada tipe pengguna ini, pengguna dapat melakukan monitoring sistem setiap saat, dimana pun, lewat perangkat apa pun.

Pengguna tipe ini dapat melakukan beberapa fungsi yang mencakup :

Prodi S1 Teknik Informatika - Universitas Telkom	SKPL-0106	Halaman 9 dari 40
Dokumen ini dan informasi yang ada di dalamnya adalah milik Prodi S1 Teknik Informatika-Universitas Telkom dan bersifat rahasia. Dilarang untuk mereproduksi dokumen ini tanpa diketahui oleh Program Studi S1 Teknik Informatika, Universitas Telkom		

- Login ke sistem
- Pengeditan data partner
- Penginputan data distribusi barang partner
- Monitoring data setiap partner (lebih dari 1 partner)
- Monitoring data barang setiap toko yang dimiliki setiap partner

Pengguna tipe ini memiliki tingkat keamanan menengah, karena ia dapat melihat privasi terhadap data pribadinya, data partner, serta data setiap toko partner, namun tidak dapat melihat data administrator lain, dan pemilik bisnis.

Pengguna tipe ini harus memiliki tingkat pendidikan SMA/SMK sederajat, yang sudah lancar mengoperasikan perangkat teknologi komputer dan smartphone.

2.3.3 Kelas LA (Low Authorities) : Partner (Pemilik & Pegawai toko)

Pada kelas ini, ditujukan untuk partner sebagai pemilik toko dan pegawai yang bekerja pada toko tersebut. Pada tipe pengguna ini, pengguna dapat melakukan update terhadap stock yang tersisa di toko miliknya, lewat perangkat yang tersedia di toko miliknya.

Pengguna tipe ini dapat melakukan beberapa fungsi yang mencakup :

- Login ke sistem
- Melihat data stock barang yang tersisa di tokonya
- Melakukan update stock barang yang tersisa di tokonya
- Melakukan monitoring terhadap data barang di toko yang ia miliki

Pengguna tipe ini memiliki tingkat keamanan paling rendah, karena ia dapat melihat privasi terhadap data pribadinya saja, tidak dapat melihat data partner lain, serta data toko partner lain, dan tidak dapat melihat data administrator dan pemilik bisnis.

Pengguna tipe ini harus memiliki tingkat pendidikan SMA/SMK sederajat, yang sudah lancar mengoperasikan perangkat teknologi komputer dan smartphone.

2.4 Lingkungan Operasi

Pada dasarnya, aplikasi ini merupakan sebuah aplikasi website, sehingga dapat diakses melalui platform perangkat keras apapun seperti komputer, laptop, tablet pc, dan smartphone, dengan sistem operasi tipe dan versi apapun, serta browser dengan rendering engine apapun. Namun, bila dikategorikan berdasarkan level kelas pengguna, untuk pengguna bertipe HA dan MA, dapat mengakses website ini dimana pun dan kapan pun. Sedangkan level kelas pengguna LA hanya dapat mengakses website ini lewat komputer/perangkat yang terdapat di toko.

2.5 Batasan Perancangan dan Implementasi

- Web ini hanya bisa diakses oleh pemilik bisnis, partner, dan pihak-pihak lain di dalam bisnis, yang sudah terdaftar ke dalam sistem, dan disetujui oleh pemilik bisnis.
- Software ini hanya digunakan untuk menyelesaikan permasalahan real-time stock management antara pemilik bisnis dan partner.

Prodi S1 Teknik Informatika - Universitas Telkom	SKPL-0106	Halaman 10 dari 40
Dokumen ini dan informasi yang ada di dalamnya adalah milik Prodi S1 Teknik Informatika-Universitas Telkom dan bersifat rahasia. Dilarang untuk mereproduksi dokumen ini tanpa diketahui oleh Program Studi S1 Teknik Informatika, Universitas Telkom		

2.6 Dokumentasi Pengguna

Manual pengguna untuk Pemilik Bisnis :

1. Login
2. Lihat data stock
3. Input data stock
4. Update data stock
5. Input data partner
6. Edit partner
7. Delete partner
8. Input data administrator
9. Delete administrator

Manual pengguna untuk Administrator :

1. Login
2. Lihat data stock
3. Input data stock
4. Edit partner

Manual pengguna untuk Partner :

1. Login
2. Lihat data stock
3. Update data stock

2.7 Asumsi dan Dependensi

Asumsi :

- Akun administrator dan akun partner hanya dapat dibuat oleh pemilik bisnis.
- Akun partner hanya dapat melihat data stock yang terdaftar di tokonya sendiri. Sedangkan akun pemilik dan administrator dapat melihat data stock di semua toko partner.
- Apabila terjadi ketidaklarasan antara stock yang terdata di sistem dengan stock yang terjual, maka partner (pemilik toko) lah yang harus bertanggung jawab atas kinerja pegawainya dan ketidaklarasan stock tersebut.

Dependensi :

Sebelum partner dapat login ke sistem, pemilik bisnis harus membuat akun untuk partner tersebut.

3. Requirement Antarmuka Eksternal

3.1 Antarmuka Pengguna

Antarmuka pengguna akan dikembangkan dengan modus grafik dan berbasis web. Pemakai berinteraksi dengan perangkat lunak "Deluxe Tea Real-time Stock Management" melalui web browser. Deluxe Tea menerima masukan dari pengguna dengan mengklik menu yang sudah disediakan atau mengetiknya. Keluaran dari perangkat lunak dapat dilihat pengguna melalui monitor secara langsung.

Prodi S1 Teknik Informatika - Universitas Telkom	SKPL-0106	Halaman 11 dari 40
Dokumen ini dan informasi yang ada di dalamnya adalah milik Prodi S1 Teknik Informatika-Universitas Telkom dan bersifat rahasia. Dilarang untuk mereproduksi dokumen ini tanpa diketahui oleh Program Studi S1 Teknik Informatika, Universitas Telkom		

3.2 Antarmuka Perangkat Keras

Kebutuhan yang diperlukan untuk menjalankan perangkat lunak Deluxe Tea Management Stock adalah:

- Standard PC
- Keyboard
- Mouse
- Standard Smartphone

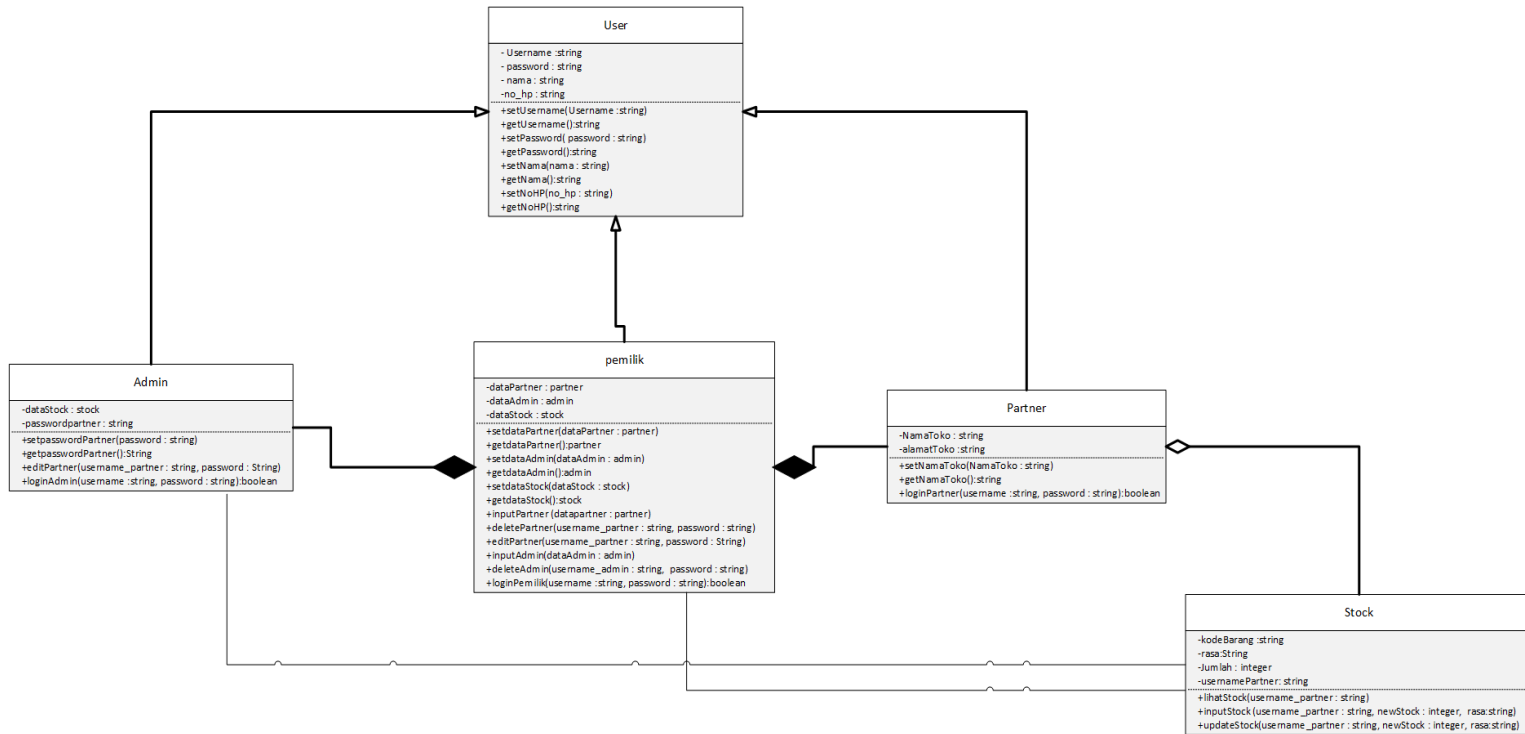
3.3 Antarmuka Perangkat Lunak

Karena sistem yang digunakan berbasis aplikasi web maka dapat dibuka oleh semua browser dan tidak diperlukan browser khusus untuk mengakses webnya.

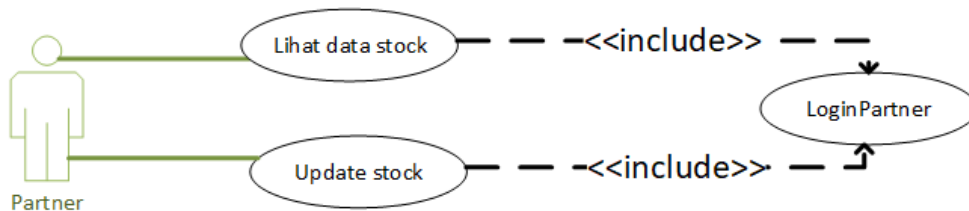
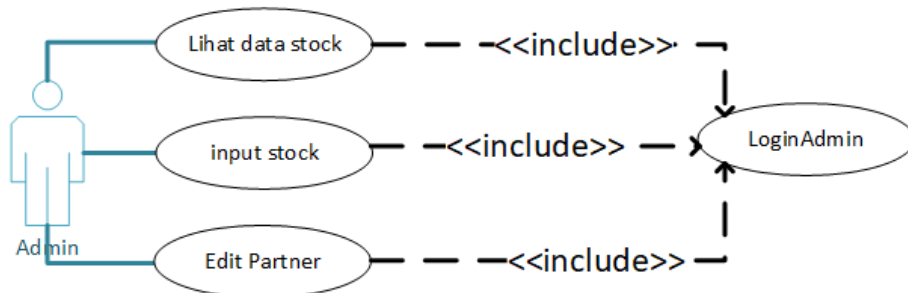
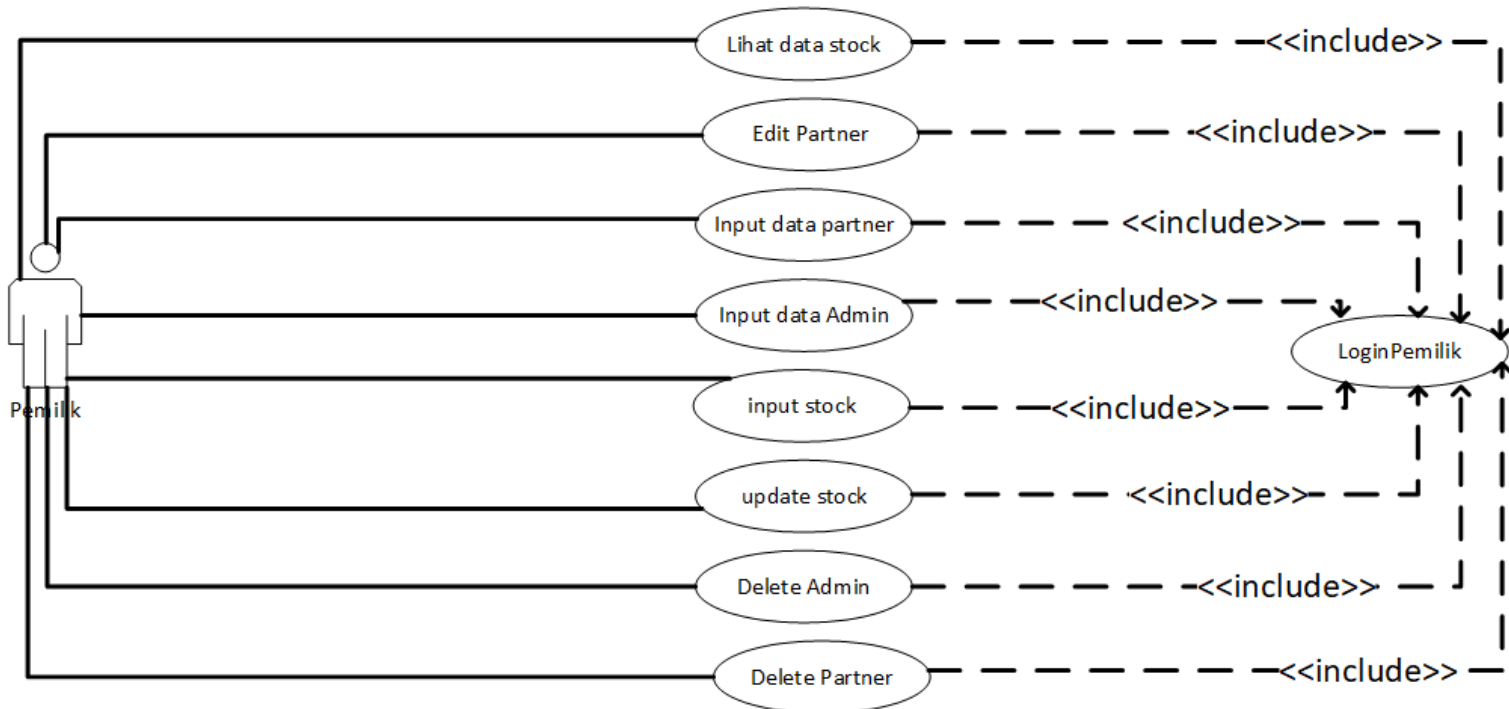
3.4 Antarmuka Komunikasi

Yang dibutuhkan hanya sebuah komputer server dan satu atau beberapa komputer client yang terhubung secara client-server dalam lingkup jaringan internet atau internet berbasis protocol Transmission Control Protocol/Internet Protocol.

4. Model Domain



5. Fitur Sistem (Use Cases)



5.1 Use Case 1

5.1.1 Nama Use Case:

LoginPemilik

5.1.2 Tujuan :

Pemilik melakukan login untuk dapat menggunakan program

5.1.3 Input :

Pemilik.username, pemilik.password

5.1.4 Output :

Sesi yang sesuai dengan hak akses Pemilik.

5.1.5 Skenario Utama :

Pemilik melakukan login untuk dapat menggunakan program

5.1.6 Prakondisi :

Pemilik ingin menggunakan program dan belum melakukan login

5.1.7 Langkah-langkah:

Pemilik	sistem
1. Menginputkan username dan password	
2. Mengklik login atau menekan key enter	
	3. Eksekusi validasi username dan password dengan yang tersimpan di dalam database
	4. Jika tidak sesuai, login gagal dan kembali ke 1
	5. Jika sesuai, login berhasil dan lanjut ke 6
	6. Menampilkan halaman utama program
7. Melakukan aktivitas didalam program tersebut	

5.1.8 Pascakondisi :

Pemilik melakukan login untuk dapat berinteraksi dengan sistem

5.1.9 *Skenario eksepsional 1: -*

5.1.10 *Contoh :*

Saat pemilik ingin menginput data stock untuk partner maka pemilik diharuskan untuk login terlebih dahulu dengan memasukkan username dan password pada kolom yang tersedia dan klik login atau menekan enter untuk login

5.2 Use Case 2

5.2.1 *Nama Use Case:*

Lihat data stock

5.2.2 *Tujuan :*

Pemilik melihat data stock partner yang dipilih

5.2.3 *Input :*

partner.username yang ingin dilihat

5.2.4 *Output :*

Data partner dari username yang di inputkan

5.2.5 *Skenario Utama:*

Pemilik melihat data stock dari username yang telah diinputkan

5.2.6 *Prakondisi :*

Pemilik ingin melihat data stock dan telah melakukan login

5.2.7 *Langkah-langkah :*

Pemilik	sistem
1. Menklik menu lihat data stock	
2. Memilih username partner yang ingin dilihat datanya pada menu dropdown	
3. Mengklik username partner yang ingin dilihat datanya	
	4. Mencari data stock dengan username yang dipilih
	5. Menampilkan data partner dari username yang dipilih

5.2.8 *Pascakondisi* :

Pemilik melihat data stock

5.2.9 *Skenario eksepsional 1: -*

5.2.10 *Contoh* :

Pada saat pemilik ingin mengecek stock partner saat ini maka pemilik memilih username partner yang ingin dilihat stocknya pada halaman web maka keluarlah data stock partner saat ini.

5.3 Use Case 3

5.3.1 *Nama Use Case:*

Edit Partner

5.3.2 *Tujuan* :

Pemilik mengedit data partner (password) jika partner lupa password

5.3.3 *Input* :

Partner.password, partner.passwordbaru

5.3.4 *Output* :

Data partner dalam database terupdate

5.3.5 *Skenario Utama:*

Pemilik mengedit password partner

5.3.6 *Prakondisi* :

Terdapat human error sehingga partner tidak bisa login dan pemilik telah melakukan login

5.3.7 *Langkah-langkah:*

Pemilik	sistem
1. Mengklik menu Edit Partner	
2. Memilih partner yang akan diedit pada menu dropdown	
	3. Menampilkan form edit partner

4. Mengisikan form edit partner (password baru)	
	5. Menyimpan data ke dalam database

5.3.8 *Pascakondisi:*

Data partner pada database terupdate

5.3.9 *Skenario eksepsional 1: -*

5.3.10 *Contoh :*

Saat terjadi human error oleh partner sehingga tidak bisa login ke system karena lupa password, pemilik mengupdate password partner yang sebelumnya dengan password yang baru

5.4 Use Case 4

5.4.1 *Nama Use Case :*

Input data partner

5.4.2 *Tujuan :*

Pemilik menginputkan data (username, password, nama, alamat, no hp, nama toko)

5.4.3 *Input :*

Data Partner (username, password, nama, alamat, no hp, nama toko)

5.4.4 *Output :*

Akun partner

5.4.5 *Skenario Utama:*

Pemilik menginputkan data (username, password, nama, alamat, no hp, nama toko)

5.4.6 *Prakondisi :*

Pemilik menginputkan data (username, password, nama, alamat, no hp, nama toko) da telah melakukan login

5.4.7 *Langkah-langkah:*

Pemilik	Sistem
1. Mengklik input data partner	
	2. Menampilkan form pengisian data partner

3. Input data partner (username, password, nama, alamat, no hp)	
4. Klik register jika sudah selesai menginputkan data	
	5. Data yang telah diinputkan disimpan

5.4.8 *Pascakondisi* :

Akun partner dapat dipakai oleh partner

5.4.9 *Skenario eksepsional 1: -*

5.4.10 *Contoh* :

Saat pemilik memiliki partner baru maka dia harus mendaftarkan partner tersebut ke web dengan menginputkan data partner ke form yang ada lalu klik tombol register untuk mendaftarkan partner

5.5 Use Case 5

5.5.1 *Nama Use Case:*

Input Data Admin

5.5.2 *Tujuan* :

Pemilik menginputkan data admin (username,password,nama,nohp)

5.5.3 *Input* :

Data admin (username,password,nama,nohp)

5.5.4 *Output* :

Akun admin

5.5.5 *Skenario Utama:*

Pemilik menginputkan data (username, password, nama, nohp)

5.5.6 *Prakondisi* :

Pemilik menginputkan data (username, password, nama, nohp) dan telah melakukan login

5.5.7 *Langkah – langkah:*

Pemilik	Sistem
1. Mengklik menu input data admin	
	2. Menampilkan form pengisian data admin
3. Input data admin (username, password, nama, nohp)	
4. Klik register jika sudah selesai menginputkan data	
	5. Data yang telah diinputkan disimpan

5.5.8 *Pascakondisi :*

Data admin masuk ke database

5.5.9 *Skenario eksepsional 1 : -*

5.5.10 *Contoh :*

Saat pemilik memiliki admin baru maka dia harus mendaftarkan admin tersebut ke web dengan menginputkan data admin ke form yang ada lalu klik tombol register untuk mendaftarkan admin ke database.

5.6 Use Case 6

5.6.1 *Nama Use Case:*

Input stock

5.6.2 *Tujuan :*

Pemilik menginputkan data stock (rasa stock, jumlah stock) untuk partner

5.6.3 *Input :*

partner.username, rasa stock, jumlah stock.

5.6.4 *Output : -*

5.6.5 *Skenario Utama:*

Pemilik menginputkan data stock (rasa stock, jumlah stock) untuk partner

5.6.6 *Prakondisi :*

Pemilik ingin menginputkan data stock (rasa stock, jumlah stock) untuk partner dan telah melakukan login

5.6.7 *Langkah-langkah:*

Pemilik	Sistem
1. Mengklik menu input stock	
	2. Menampilkan form pengisian input stock partner
3. Memilih username partner yang ingin diinputkan jumlah stocknya pada menu dropdown	
4. Menginputkan data stock partner (jumlah dan rasa)	
	5. Mengklik tombol submit
	6. Data yang diinputkan disimpan dalam database

5.6.8 *Pascakondisi :*

Database stock terupdate

5.6.9 *Skenario eksepsional 1: -*

5.6.10 *Contoh :*

Saat pemilik ingin menginputkan data stock, pemilik akan menuju ke menu input stock dan mengisi form yang tersedia dan data yang sudah diisikan akan disimpan dalam database.

5.7 Use Case 7

5.7.1 *Nama Use Case:*

Update stock

5.7.2 *Tujuan :*

Pemilik mengupdate data stock untuk partner (rasa stock dan jumlah stock) karena human error/pemilik salah memasukkan jumlah stock yang akan dikirim

5.7.3 *Input :*

partner.username, Rasa stock, Jumlah stock

5.7.4 *Output :*

Prodi S1 Teknik Informatika - Universitas Telkom	SKPL-0106	Halaman 21 dari 40
Dokumen ini dan informasi yang ada di dalamnya adalah milik Prodi S1 Teknik Informatika-Universitas Telkom dan bersifat rahasia. Dilarang untuk mereproduksi dokumen ini tanpa diketahui oleh Program Studi S1 Teknik Informatika, Universitas Telkom		

Data stock (rasa stock, jumlah stock) pada database terupdate

5.7.5 *Skenario Utama:*

Pemilik mengupdate data stock (rasa stock, jumlah stock) untuk partner yang telah dipilih

5.7.6 *Prakondisi* :

Terdapat human error saat input data stock dan pemilik telah melakukan login

5.7.7 *Langkah-langkah:*

Pemilik	sistem
1. Mengklik menu update stock	
	2. Menampilkan form update stock
3. Memilih username partner yang ingin diubah pada menu dropdown	
4. Memilih rasa stock yang diinginkan	
5. Mengisikan jumlah stock yang ingin diubah	
	6. Mengklik tombol submit

5.7.8 *Pascakondisi* :

Data pada database terupdate

5.7.9 *Skenario eksepsional 1: -*

5.7.10 *Contoh* :

Saat terjadi human error, pemilik mengedit data stock (rasa stock, jumlah stock) yang sebelumnya salah diinputkan dengan jumlah data stock yang baru.

5.8 Use Case 8

5.8.1 *Nama Use Case:*

Delete Admin

5.8.2 *Tujuan* :

Pemilik menghapus data admin dalam database

5.8.3 *Input* :

Admin.username, pemilik.password

5.8.4 **Output** :

Data admin dalam database terhapus

5.8.5 **Skenario Utama:**

Pemilik menghapus data admin

5.8.6 **Prakondisi** :

Admin sudah tidak memiliki hubungan bisnis dengan pemilik dan pemilik telah melakukan login

5.8.7 **Langkah-langkah:**

Pemilik	sistem
1. Menklik menu delete admin	
	2. Menampilkan form delete admin
3. Memilih username admin yang akan dihapus pada menu dropdown	
4. Menginputkan password yang dimiliki pemilik	
5. Klik Delete	
	6. Menampilkan alert konfirmasi delete
	7. Menghapus data admin pada database

5.8.8 **Pascakondisi:**

Data admin pada database terhapus

5.8.9 **Skenario eksepsional 1: -**

5.8.10 **Contoh** :

Saat admin sudah tidak memiliki hubungan bisnis dengan pemilik, pemilik dapat menghapus data admin tersebut.

5.9 Use Case 9

5.9.1 **Nama Use Case:**

Delete Partner

5.9.2 **Tujuan** :

Prodi S1 Teknik Informatika - Universitas Telkom	SKPL-0106	Halaman 23 dari 40
Dokumen ini dan informasi yang ada di dalamnya adalah milik Prodi S1 Teknik Informatika-Universitas Telkom dan bersifat rahasia. Dilarang untuk mereproduksi dokumen ini tanpa diketahui oleh Program Studi S1 Teknik Informatika, Universitas Telkom		

Pemilik menghapus data partner dalam database

5.9.3 **Input** :

Partner.username, pemilik.password

5.9.4 **Output** :

Data partner dalam database terhapus

5.9.5 **Skenario Utama:**

Pemilik menghapus data partner

5.9.6 **Prakondisi** :

Partner sudah tidak memiliki hubungan bisnis dengan pemilik dan pemilik telah melakukan login

5.9.7 **Langkah-langkah:**

Pemilik	sistem
1. Menklik menu delete partner	
	2.Menampilkan form delete partner
3. Memilih username partner yang akan dihapus pada menu dropdown	
4. Menginputkan password yang dimiliki pemilik	
5. Klik Delete	
	6. Menampilkan alert konfirmasi delete
	7. Menghapus data partner pada database

5.9.8 **Pascakondisi:**

Data partner pada database terhapus

5.9.9 **Skenario eksepsional 1: -**

5.9.10 **Contoh :**

Saat partner sudah tidak memiliki hubungan bisnis dengan pemilik, pemilik dapat menghapus data partner tersebut.

5.10 Use Case 10

5.10.1 Nama Use Case:

LoginAdmin

5.10.2 Tujuan :

Admin melakukan login untuk dapat menggunakan program

5.10.3 Input :

Admin.username, admin.password

5.10.4 Output :

Sesi yang sesuai dengan hak akses Admin

5.10.5 Skenario Utama :

Admin melakukan login untuk dapat menggunakan program

5.10.6 Prakondisi :

Admin ingin menggunakan program dan belum melakukan login

5.10.7 Langkah-langkah:

Admin	sistem
2. Menginputkan username dan password	
3. Mengklik login atau menekan key enter	
	4. Eksekusi validasi username dan password dengan yang tersimpan di dalam database
	5. Jika tidak sesuai, login gagal dan kembali ke 1
	6. Jika sesuai, login berhasil dan lanjut ke 6
	7. Menampilkan halaman utama program
8. Melakukan aktivitas didalam program tersebut	

5.10.8 Pascakondisi :

Admin melakukan login untuk dapat berinteraksi dengan sistem

Prodi S1 Teknik Informatika - Universitas Telkom	SKPL-0106	Halaman 25 dari 40
Dokumen ini dan informasi yang ada di dalamnya adalah milik Prodi S1 Teknik Informatika-Universitas Telkom dan bersifat rahasia. Dilarang untuk mereproduksi dokumen ini tanpa diketahui oleh Program Studi S1 Teknik Informatika, Universitas Telkom		

5.10.9 *Skenario eksepsional 1: -*

5.10.10 *Contoh :*

Saat Admin ingin menginput data stock untuk partner maka admin diharuskan untuk login terlebih dahulu dengan memasukkan username dan password pada kolom yang tersedia dan klik login atau menekan enter untuk login

5.11 Use Case 11

5.11.1 *Nama Use Case:*

Lihat data stock

5.11.2 *Tujuan :*

Admin melihat data stock partner yang dipilih

5.11.3 *Input :*

Partner.username yang ingin dilihat

5.11.4 *Output :*

Data partner dari username yang di inputkan

5.11.5 *Skenario Utama:*

Admin melihat data stock dari username yang diinputkan

5.11.6 *Prakondisi :*

Admin ingin melihat data stock dan telah melakukan login terlebih dahulu

5.11.7 *Langkah-langkah:*

Admin	sistem
1. Menklik menu lihat data stock	
2. Memilih username partner yang ingin dilihat datanya pada menu dropdown	
3. Mengklik username partner yang ingin dilihat datanya	
	4. Mencari data stock dengan username yang dipilih
	5. Menampilkan data partner dari username yang dipilih

5.11.8 *Pascakondisi* :

Admin melihat data stock

5.11.9 *Skenario eksepsional 1: -*

5.11.10 *Contoh* :

Pada saat admin ingin mengecek stock partner saat ini maka admin memilih username partner yang ingin dilihat stocknya pada halaman web maka keluarlah data stock partner saat ini.

5.12 Use Case 12

5.12.1 *Nama Use Case:*

Input stock

5.12.2 *Tujuan* :

Admin menginputkan data stock (rasa stock, jumlah stock) untuk partner

5.12.3 *Input* :

Partner.username, rasa stock, jumlah stock.

5.12.4 *Output* : -

5.12.5 *Skenario Utama:*

Admin menginputkan data stock (rasa stock, jumlah stock) untuk partner

5.12.6 *Prakondisi* :

Admin ingin menginputkan data stock (rasa stock, jumlah stock) untuk partner dan telah melakukan login

5.12.7 *Langkah-langkah:*

Admin	Sistem
1. Mengklik menu input stock	
	2. Menampilkan form pengisian input stock partner
3. Memilih username partner yang ingin diinputkan jumlah stocknya pada menu dropdown	
4. Menginputkan data stock partner (jumlah dan rasa)	
	5. Mengklik tombol submit

	6. Data yang diinputkan disimpan dalam database
--	---

5.12.8 *Pascakondisi* :

Database stock terupdate

5.12.9 *Skenario eksepsional 1: -*

5.12.10 *Contoh* :

Saat admin ingin menginputkan data stock, admin akan menuju ke menu input stock dan mengisi form yang tersedia dan data yang sudah diisikan akan disimpan dalam database.

5.13 Use Case 13

5.13.1 *Nama Use Case:*

Edit Partner

5.13.2 *Tujuan* :

Admin mengedit data partner (password) jika partner lupa password

5.13.3 *Input* :

Partne.password, partner.passwordbaru

5.13.4 *Output* :

Data partner dalam database terupdate

5.13.5 *Skenario Utama:*

Admin mengedit password partner jika partner lupa password

5.13.6 *Prakondisi* :

Terdapat human error sehingga partner tidak bisa login dan admin telah melakukan login

5.13.7 *Langkah-langkah:*

Admin	sistem
1. Mengklik menu Edit Partner	

2. Memilih partner yang akan diedit pada menu dropdown	
	3. Menampilkan form edit partner
4. Mengisikan form edit partner (username, password baru)	
	5. Menyimpan data ke dalam database

5.13.8 *Pascakondisi:*

Data partner pada database terupdate

5.13.9 *Skenario eksepsional 1: -*

5.13.10 *Contoh :*

Saat terjadi human error oleh partner sehingga tidak bisa login ke system karena lupa password, admin mengupdate password partner yang sebelumnya dengan password yang baru

5.14 Use Case 14

5.14.1 *Nama Use Case:*

LoginPartner

5.14.2 *Tujuan :*

Partner melakukan login untuk dapat menggunakan program

5.14.3 *Input :*

Partner.username, partner.password

5.14.4 *Output :*

Sesi yang sesuai dengan hak akses Partner.

5.14.5 *Skenario Utama :*

Partner melakukan login untuk dapat menggunakan program

5.14.6 *Prakondisi :*

Partner ingin menggunakan program dan belum melakukan login

5.14.7 *Langkah-langkah:*

Partner	sistem
2. Menginputkan username dan password	
3. Mengklik login atau menekan key enter	
	4. Eksekusi validasi username dan password dengan yang tersimpan didalam database
	5. Jika tidak sesuai, login gagal dan kembali ke 1
	6. Jika sesuai, login berhasil dan lanjut ke 6
	7. Menampilkan halaman utama program
8. Melakukan aktivitas didalam program tersebut	

5.14.8 *Pascakondisi* :

Partner melakukan login untuk dapat berinteraksi dengan sistem

5.14.9 *Skenario eksepsional 1: -*

5.14.10 *Contoh* :

Saat partner ingin mengupdate data stock maka partner diharuskan untuk login terlebih dahulu dengan memasukkan username dan password pada kolom yang tersedia dan klik login atau menekan enter untuk login.

5.15 Use Case 15

5.15.1 *Nama Use Case:*

Lihat data stock

5.15.2 *Tujuan* :

Partner melihat data stock yang dimiliki

5.15.3 *Input* :-

5.15.4 *Output* :

Data stock yang dimiliki partner tersebut

5.15.5 *Skenario Utama:*

Prodi S1 Teknik Informatika - Universitas Telkom	SKPL-0106	Halaman 30 dari 40
Dokumen ini dan informasi yang ada di dalamnya adalah milik Prodi S1 Teknik Informatika-Universitas Telkom dan bersifat rahasia. Dilarang untuk mereproduksi dokumen ini tanpa diketahui oleh Program Studi S1 Teknik Informatika, Universitas Telkom		

Partner melihat data stock yang dimiliki

5.15.6 **Prakondisi** :

Partner ingin melihat data stock dan telah melakukan login terlebih dahulu

5.15.7 **Langkah-langkah:**

Partner	sistem
1. Menklik menu lihat data stock	
	2. Menampilkan data stock yang dimiliki

5.15.8 **Pascakondisi** :

Partner melihat data stock

5.15.9 **Skenario eksepsional 1: -**

5.15.10 **Contoh** :

Pada saat partner ingin mengecek stock partner saat ini, pada halaman web maka keluarlah data stock partner saat ini.

5.16 Use Case 16

5.16.1 **Nama Use Case:**

Update stock

5.16.2 **Tujuan** :

Partner mengupdate data stock yang telah terjual

5.16.3 **Input** :

Jumlah stock dan rasa stock yang telah terjual

5.16.4 **Output** :

Data stock pada database terupdate

5.16.5 **Skenario Utama:**

Partner mengupdate data stock (jumlah stock, rasa stock) yang telah terjual

5.16.6 **Prakondisi** :

Prodi S1 Teknik Informatika - Universitas Telkom	SKPL-0106	Halaman 31 dari 40
Dokumen ini dan informasi yang ada di dalamnya adalah milik Prodi S1 Teknik Informatika-Universitas Telkom dan bersifat rahasia. Dilarang untuk mereproduksi dokumen ini tanpa diketahui oleh Program Studi S1 Teknik Informatika, Universitas Telkom		

Partner ingin menginputkan data stock (jumlah stock, rasa stock) yang telah dijual dan telah melakukan login

5.16.7 *Langkah-langkah:*

Partner	sistem
1. Menklik menu update stock	
	2. Sistem menampilkan form update stock
3. Memilih rasa dari stock yang terjual	
4. Mengisikan jumlah stock yang terjual	
	5. Mengklik tombol submit
	6. Data tersimpan dalam database

5.16.8 *Pascakondisi :*

Data stock dalam database sama dengan data stock real-time yang dimiliki partner

5.16.9 *Skenario eksepsional 1: -*

5.16.10 *Contoh :*

Di setiap akhir hari toko partner melakukan penjualan, apabila ada perubahan stock maka partner harus melakukan update melalui sistem.

6. Requirements Nonfungsional Lainnya

6.1 Requirements Performa

Dengan sistem yang akan kami buat ini maka proses pengecekan stock di setiap partner oleh pemilik akan lebih mudah karena pemilik tidak perlu berulang kali mendatangi tempat partner untuk memastikan berapa stock yang terjual, berapa stock yang tersisa, serta apakah stock sudah habis terjual atau belum, cukup cukup mengecek melalui website dan jika sudah habis maka pemilik dapat mendatangi partner tersebut dan melakukan re-stock kembali.

6.2 Requirements Keselamatan

Untuk menjaga keselamatan data apabila terjadi sesuatu yang tidak diinginkan, data akan di *backup* setiap 1 minggu sekali agar ketika terjadi suatu hal yang menyebabkan keselamatan data terancam sistem sudah memiliki *backup*-an data nya.

6.3 Requirements Keamanan

User (partner) yang akan menggunakan sistem harus mendaftarkan diri sebagai partner terlebih dahulu agar mendapatkan username dan password untuk login pada sistem, sehingga tidak sembarang orang yang bisa mengaksesnya.

6.4 Atribut Kualitas Perangkat Lunak

SKPL-ID	PARAMETER	REQUIREMENT
SKPL-NF01	Adaptasi	Aplikasi ini diharapkan dapat beradaptasi dengan baik.
SKPL- NF02	Ketersediaan	Sistem ini harus mampu beroperasi 7 hari perminggu, 24 jam per hari tanpa gagal
SKPL- NF03	Ketepatan	Ketepatan data akan tetap terjaga dengan adanya password sehingga user hanya dapat mengakses sesuai dengan hak akses masing masing.
SKPL- NF04	Portabilitas	Aplikasi ini dapat dijalankan di berbagai sistem operasi dan web browser
SKPL- NF05	Kehandalan	Untuk mengakses aplikasi ini diperlukan koneksi internet

7. Requirements Lain

Requirement lain yang diperlukan dalam perancangan sistem “Deluxe Tea Real-time Stock Management” adalah sebagai berikut :

- DBMS yang akan digunakan adalah MySQL
- Web server yang digunakan adalah Apache yang terintegrasi dengan MySQL

Lampiran A: Daftar Kata-Kata Sukar

Berikut ini adalah beberapa definisi, singkatan, dan akronim yang terdapat di dalam SKPL ini:

- **SKPL**

SKPL adalah singkatan dari Spesifikasi Kebutuhan Perangkat Lunak yang sering juga disebut Software Requirement Specification (SRS) yang merupakan spesifikasi dari perangkat lunak yang akan dikembangkan.

- **DFD**

DFD adalah singkatan dari Data Flow Diagram suatu diagram yang menggunakan notasi untuk menunjukkan aliran data pada perangkat lunak.

- **ERD**

ERD adalah Entity Relationship Diagram, diagram dan notasi yang digunakan untuk mempresentasikan struktur data statis pada perangkat lunak.

- **Login**

Login adalah proses autentifikasi pengguna sebelum menggunakan suatu jaringan system

- **Username**

Username adalah alamat email yang diregistrasikan pada suatu jaringan sistem tertentu

- **Password**

Password adalah kumpulan karakter yang digunakan oleh pengguna jaringan untuk memverifikasi identitas dirinya kepada system keamanan yang dimiliki oleh jaringan atau sistem tersebut.

- **Use Case Diagram**

Use Case Diagram adalah suatu diagram yang mendeskripsikan fungsionalitas suatu sistem berdasarkan sudut pandang pengguna

- **Use Case Skenario**

Use Case Skenario adalah alur jalannya proses use case dari sisi use case dan sistem

- **Flowchart**

Flowchart adalah suatu bagan dengan simbol-simbol tertentu yang menggambarkan urutan proses secara mendetail

- **Flowmap**

Flowmap adalah gabungan peta dan flowchart yang menunjukkan aliran dokumen dari suatu tempat ke tempat lain

- **Requirement**

Requirement adalah gambaran dari layanan dan Batasan bagi system yang akan dibangun

- **Class Diagram**

Class Diagram adalah model statis yang menggambarkan struktur dan deskripsi kelas serta hubungannya antar kelas.

- **Entity Relationship Diagram (ERD)**

Entity Relationship Diagram (ERD) adalah suatu model untuk menjelaskan hubungan antardata dalam database berdasarkan objek-objek dasar data yang mempunyai hubungan antar relasi

- **Database Management System (DBMS)**

Database Management System (DBMS) adalah suatu system atau perangkat lunak yang dirancang untuk mengelola suatu basis data dan menjalankan operasi terhadap data yang diminta banyak pengguna

Lampiran B: Analysis Models

- Proses Bisnis

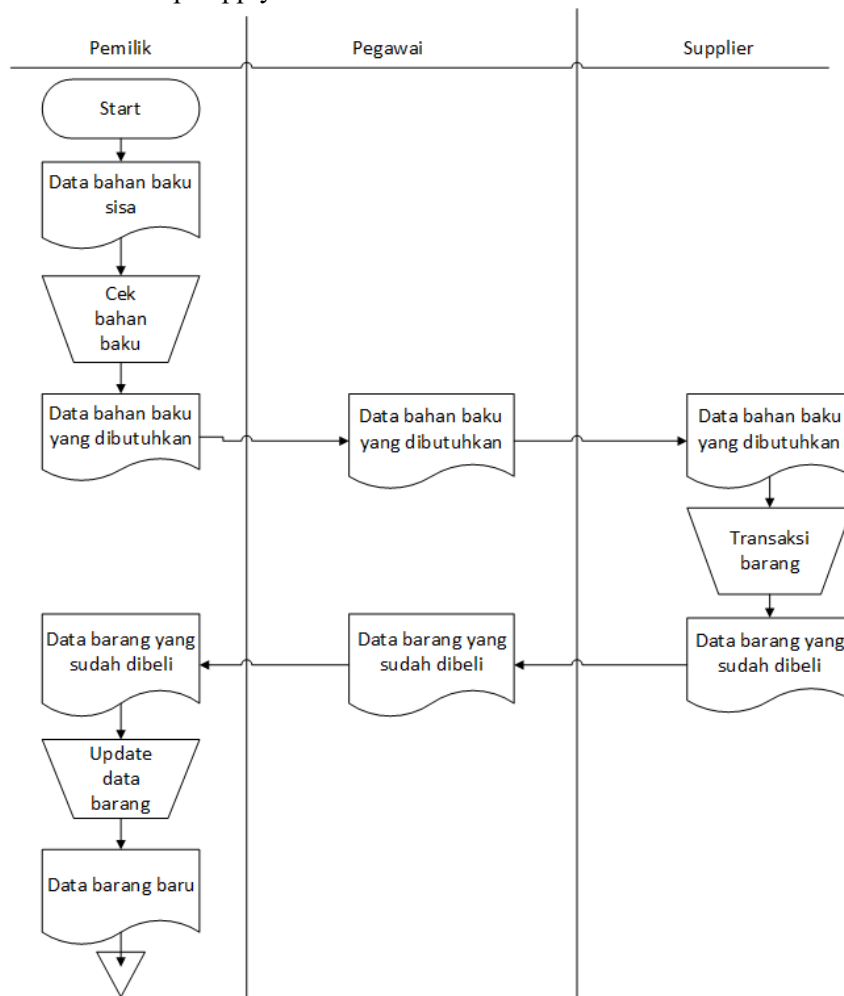
Deluxe Tea merupakan bisnis di bidang kuliner minuman. Deluxe Tea merupakan produk minuman teh varian rasa yang dikemas dalam botol kaca. Di dalam proses bisnis Deluxe Tea terdiri dari 3 proses, yaitu **proses pembelian bahan baku dari supplier**, **proses produksi**, dan **proses pendistribusian** ke beberapa toko/tempat yang telah bekerja sama dengan Deluxe Tea.

Dalam proses pembelian bahan baku, bahan baku dibeli langsung dengan mengunjungi tempat supplier. Bahan baku tersebut nantinya disimpan terlebih dahulu untuk selanjutnya dilakukan proses pengecekan ulang terhadap kebutuhan produksi dalam waktu tersebut.

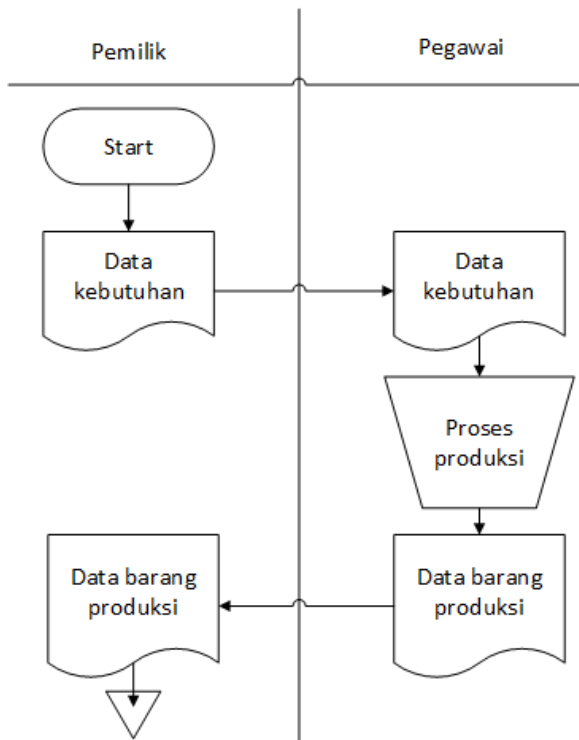
Kemudian setelah melalui proses produksi, pemilik menentukan jumlah yang harus didistribusikan ke masing-masing tempat, lalu mengirimnya ke tempat-tempat tersebut. Setelah produk terjual habis di masing-masing tempat, pemilik akan mendapatkan hasil penjualan yang telah dipotong dengan biaya bagi hasil.

Sehingga flowmap dari proses bisnis Deluxe tea sebagai berikut:

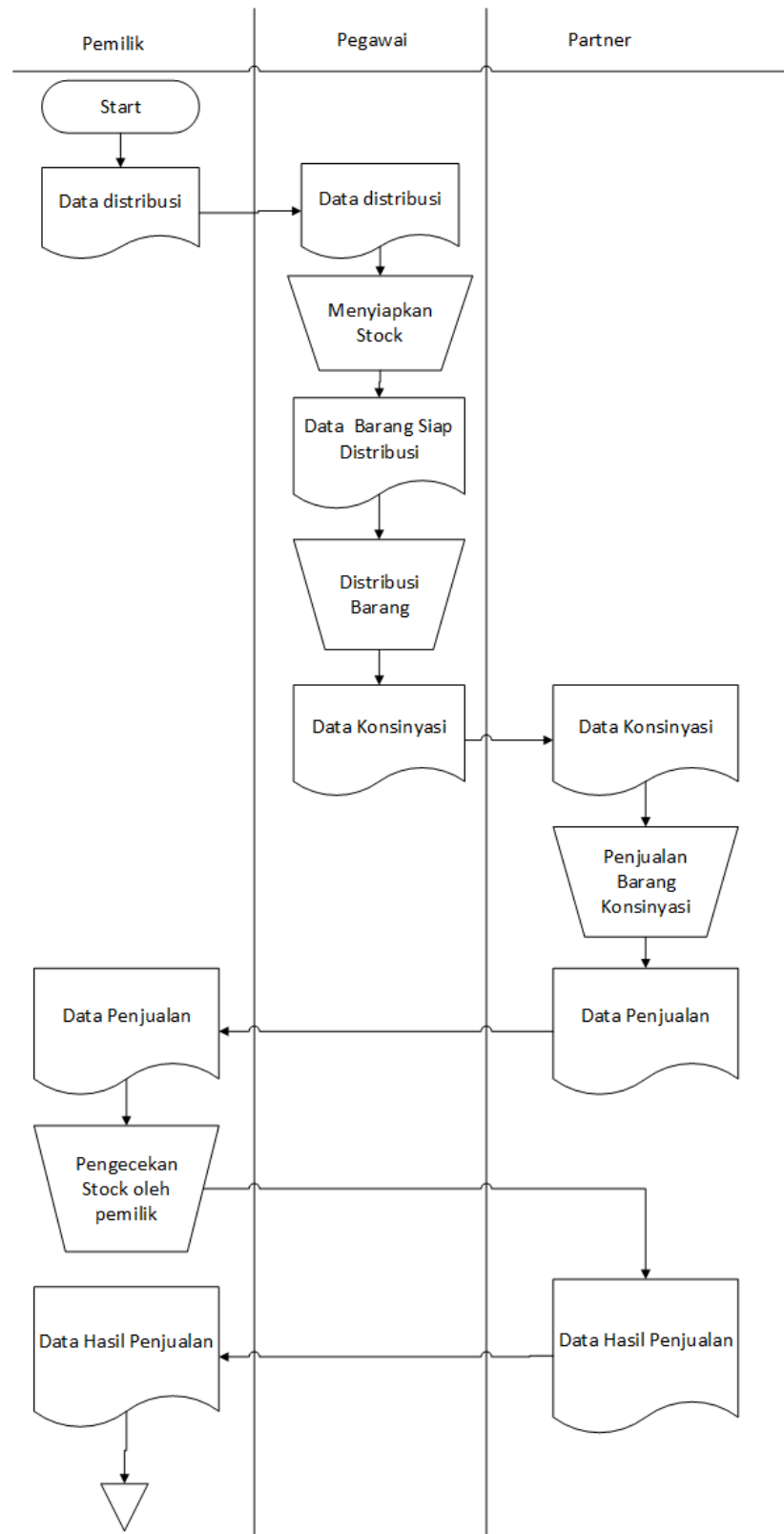
3. Flowmap supply



- Flowmap Produksi



- Flowmap Penjualan



- Entity Relationship Diagram (ERD)

